

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pemeriksaan hematologi berupa kadar Hemoglobin yang didapatkan nilai mean 9,5 g/dl dengan nilai minimal 5,1 g/dl dan nilai maksimal 15,5 g/dl.
2. Selanjutnya nilai Hematokrit didapatkan nilai mean 28,1% dengan nilai minimal 16% dan nilai maksimal 46%.
3. Pemeriksaan Hitung Jumlah Eritrosit didapatkan nilai mean 3,6 juta/ μ l dengan nilai minimal 1,7 juta/ μ l dan nilai maksimal 5,7 juta/ μ l.
4. Pada pemeriksaan Indeks Eritrosit yaitu MCV didapatkan nilai mean 84,8 fl dengan nilai minimal 67 fl dan nilai maksimal 107 fl. Nilai mean MCH didapatkan 28,6 pg dengan nilai minimal 20 pg dan nilai maksimal 33 pg sedangkan nilai mean MCHC didapatkan nilai mean 33,8% dengan nilai minimal 28% dan nilai maksimal 37%.
5. Kebanyakan pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mengalami anemia sedang yaitu sebanyak 66 orang (66,67%).
6. Pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mayoritas mengalami anemia normokrom normositer yaitu sebanyak 84 orang (84,85%).

B. Saran

Pemeriksaan rutin seperti jumlah hemoglobin, hematokrit, hitung jumlah eritrosit, indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada pasien gagal ginjal kronik sangat penting dilakukan baik pra hemodialisis dan post hemodialisis agar dapat menangani anemia pada pasien gagal ginjal kronik dengan maksimal dan untuk mengetahui jenis anemia yang dialami oleh pasien. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti hal serupa dapat dilakukan penelitian dengan mengukur kadar sitokin pro-inflamasi untuk mengetahui apakah menunjukkan peningkatan atau penurunan jumlah sitokin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.